

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan

Morina Sari Simamora

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi penulis: morinasari16@gmail.com

Nurlaila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: nurlaila@uinsu.ac.id

Nurul Inayah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: nurulinayah@uinsu.ac.id

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara, 20371

Abstract. *The aim of this research is to find out how accounting recording techniques are used in Tanjung Selamat Village, Kec. Percut Sei Tuan, and how it impacts the accountability of village allocation control (ADD). Qualitative descriptive is a type of research methodology used in this research. using data collection techniques, document analysis, and interviews. To speak for the village secretary and treasurer and collect documents related to budget realization records, this research uses a data collection strategy. Based on research findings, Tanjung Selamat Village in Kec. Percut Sei Tuan has created an accounting record system as a consequence of using village financial techniques (siskeudes). The application of accounting record techniques to the general control of accountability for village capital allocation proves that the implementation of village equity allocation is transparent, accountable and accountable. There are only a few obstacles, such as submitting the budget to the village head, which sometimes causes delays. But overall the practice of village financial control is very good and in line with PERMENDAGRI number 20 of 2018.*

Keywords: *Accounting Information System, Accountability, Village Fund Allocation.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui bagaimana teknik pencatatan akuntansi yang digunakan di Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan, dan bagaimana dampaknya terhadap akuntabilitas pengendalian peruntukan desa (ADD). Deskriptif kualitatif adalah jenis metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. menggunakan teknik pengumpulan data, analisis dokumen, dan wawancara. Terhadap berbicara bagi sekretaris dan bendahara desa dan mengumpulkan dokumen terkait catatan realisasi anggaran, penelitian ini menggunakan strategi pengumpulan data. Berdasarkan temuan penelitian, Desa Tanjung Selamat di Kec. Percut Sei Tuan sudah membuat sistem catatan akuntansi ibarat konsekuensi dari penggunaan teknik keuangan desa (siskeudes). Penerapan teknik catatan akuntansi pada pengendalian umum pertanggungjawaban peruntukan modal desa membuktikan bahwa penyelenggaraan peruntukan ekuitas desa berwujud transparan, akuntabel, dan akuntabel. Hanya ada beberapa hambatan, seperti pengajuan anggaran ke kepala desa, yang terkadang menyebabkan keterlambatan. Tetapi secara keseluruhan praktik pengendalian keuangan desa sangat baik dan setimpal terhadap PERMENDAGRI nomor 20 tahun 2018.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Alokasi Dana Desa

LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah wilayah geografis tertentu yang memiliki kekuasaan agar mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan. Ini berfungsi ibarat unit lembaga pemerintah yang berinteraksi langsung terhadap warga dari berbagai latar belakang, terhadap berbagai kebutuhan, dan terhadap cara yang sangat strategis. Seseorang yang bekerja agar instansi pemerintah sekarang harus memiliki pengetahuan tentang teknologi pencatatan. Selain itu, pengetahuan tentang teknologi pencatatan adalah aset utama yang dibutuhkan untuk bersaing di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang akan datang. Akuntabilitas juga mengacu pada penyampaian catatan keuangan dan operasi yang dilakukan oleh ba dan pemerintah yang terbuka demi umum dan pengguna yang difokuskan pada kepentingan publik demi peningkatan kualitas. Musyawarah persiapan pembangunan desa (musrenbangdes) sudah diselenggarakan, dimana forum tercatat adalah pemangku kepentingan desa demi menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Masyarakat (RKP) tahun anggaran yang sudah dijadwalkan. Pertemuan ini serupa terhadap pertemuan yang digunakan demi mempersiapkan kegiatan persiapan keikutsertaan masyarakat.

Metode keuangan desa (SISKEUDES) memudahkan aparat desa melaporkan kegiatan atau persiapan peruntukan keikutsertaan desa sehingga desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan dan memfasilitasi mekanisme pengawasan dalam menjalankan rencana tercatat, menjadi pendorong penelitian ini. Otonomi daerah berimplikasi pada penerapan metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh kantor Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan. Pengembangan dan penggunaan mekanisme akuntabilitas pemerintah yang bertanggung jawab dan transparan diperlukan agar pemerintah daerah dapat berfungsi secara efektif, dan tata kelola pemerintahan yang baik adalah salah satu perwujudannya. Pengendalian keuangan pemerintah demi satu periode, dan pertanggungjawaban yang dilakukannya, keduanya termasuk dalam catatan yang harus diberikannya pada setiap tindakan atau kegiatan. Salah satu cara pertanggungjawaban administrasi adalah lewat penyaluran dana desa, yang akan mendorong pembangunan desa. Porsi perimbangan keuangan pusat dan daerah kabupaten kota merupakan sumber uang transfer yang digunakan demi membiayai keikutsertaan desa.

Tabel 1. Rincian Anggaran Desa

Tahun	dana Desa (Rp)	Peruntukan dana Desa (Rp)	Jumlah (Rp)
2019	Rp. 772. 919.000	Rp. 572.607.944	Rp. 1.345.526.944
2020	Rp. 770.341.000	Rp. 443.562.000	Rp. 1.213.903.000
2021	Rp. 843.012.000	Rp. 432.596.000	Rp. 1.275.608.000
2022	Rp. 911.217.000	Rp. 443.988.000	Rp. 1355.205.000

Sumber: Diolah dari kantor desa Tanjung Selamat kec. Percut Sei Tuan (2023)

Membuktikan bahwa anggaran dana desa yang bersumber dari dana desa setiap tahunnya mendapati kenaikan ataupun penurunan dana desa yang diterima pada tahun 2019 sebesar Rp. 772.919.000, kemudian pada tahun 2020 mendapati penurunan Rp. 770.341.000, berikut di tahun 2021 mendapati kenaikan terhadap nilai Rp. 843.012.000, dan ditahun 2022 terdapat kenaikan sebesar Rp. 911.217.000. Terhadap begitu juga anggaran desa yang bersumber dari Peruntukan dana Desa mendapati penurunan dan kenaikan seperti pada tahun 2019 terhadap nilai Rp. 572.607.944, pada tahun 2020 mendapati penurunan terhadap nilai Rp. 443.562.000, selanjutnya ditahun 2021 mendapati penurunan terhadap nilai sebesar Rp. 432.596.000, dan pada tahun 2022 mendapati kenaikan terhadap jumlah Rp. 443.988.000, Meskipun jumlah keikutsertaan desa yang diterima pemerintah desa setiap tahunnya, tetapi belum berhasil mendayagunakan atau melaksanakan keikutsertaan tercatat demi memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan prasarana dan sarana desa, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan di desa. rangka memajukan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa dan mengentaskan kemiskinan.

Oleh karena itu, pembangunan akan dilaksanakan setimpal terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat apabila keikutsertaan masyarakat dalam proses persiapan pembangunan yang diperbolehkan oleh pemerintah desa berjalan lancar. Demi mendorong keikutsertaan masyarakat dan merasa bahwa tujuan yang mereka nyatakan tercapai, pemerintah desa juga dapat melakukan sosialisasi tentang kegiatan yang dilakukan dan catatan yang dipublikasikan tentang keadaan desa.

Terhadap adanya uraian diatas dan didukung terhadap fakta-fakta yang ada. Peneliti tertarik agar melakukan penelitian terhadap judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan”**.

KAJIAN TEORITIS

A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga kata: sistem, informasi, dan akuntansi. Sistem adalah kumpulan bagian yang diatur untuk mencapai berbagai tujuan. (Krismanji, 2015). Data yang telah diolah dan diproses sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dikenal sebagai data. Akuntansi adalah proses pencatatan transaksi yang ditunjukkan oleh faktur yang ada, jurnal yang mengandung data transaksi yang terjadi, kemudian buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan yang digunakan oleh beberapa pihak yang membutuhkannya. (Sujarweni, 2015). Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan aset dan sumber daya, termasuk orang dan peralatan, yang digunakan untuk menghasilkan data keuangan dan data lainnya yang diperlukan sebagai informasi. Selanjutnya, para pengambil keputusan mendengarkan 10 informasi ini dengan berbagai cara (Lukman, 2016). Karena sistem akuntansi saat itu masih dilakukan secara manual, sistem informasi akuntansi ini sebelumnya dikenal sebagai sistem akuntansi. Sistem akuntansi desa, yang juga dapat digunakan sebagai alat pembukuan administrasi desa, bertujuan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi di desa. Kemudian, pencatatan dan pelaporan ekonomi dapat dilakukan untuk menghasilkan catatan informasi dalam bentuk laporan ekonomi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang terlibat dengan desa, terutama masyarakat, aparat, pemerintah daerah, dan pemerintah.

B. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan penjelasan kepada orang atau kelompok yang memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Anda atas kinerja dan aktivitas Anda, termasuk kepatuhan Anda terhadap hukum dan kepemimpinan organisasi, serta pencapaian dan kegagalan organisasi Anda dalam menjalankan misi Anda. Secara harfiah, tanggung jawab adalah akuntabilitas. Menurut (Mardiasmo, 2018), mengutarakan bahwa : Akuntabilitas adalah kewajiban fidusia (agent) untuk menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua tindakan dan

kegiatan yang menjadi tanggung jawab fidusia (principal) dan untuk itu prinsipal memiliki hak dan kekuasaan untuk menuntut pertanggungjawaban yang didokumentasikan. Gagasan akuntabilitas mirip dengan gagasan tanggung jawab, tetapi dengan seluk-beluk pencapaian tujuan secara efektif, efisien, dan hemat, sesuai dengan penggunaan konsep investigasi yang komprehensif, untuk mendapatkan kesimpulan yang komprehensif tentang penghematan, efisiensi, efektivitas pemerintahan, dan pengembangan masing-masing departemen, lembaga, atau pemerintah daerah. Akuntabilitas adalah kebutuhan mendasar untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan dan untuk menjamin bahwa itu digunakan untuk memajukan tujuan nasional yang lebih besar dengan tingkat efektivitas, efisiensi, kejujuran, dan kebijaksanaan tertinggi (Edowai et al., 2020).

Definisi yang diberikan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk menyajikan dan mengungkapkan semua operasi, khususnya di bidang administrasi keuangan untuk pihak yang lebih tinggi. Akuntabilitas akuntabilitas media mencakup aspek kenyamanan pemberi amanah dalam memperoleh catatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lisan maupun tertulis, sehingga akuntabilitas dapat berkembang dalam tatanan yang menghargai keterbukaan sebagai landasan akuntabilitas. Akuntabilitas media akuntabilitas tidak terbatas pada catatan pertanggungjawaban, tetapi juga mencakup aspek kemampuan pemberi amanah untuk mendapatkan catatan.

C. Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa atau ADD adalah merupakan dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional dan 70% untuk belanja publik dan pemberdayaan masyarakat. Menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa pada pasal 18 bahwa alokasi dana desa berasal dari APBD kabupaten/kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10 %. Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) juga telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014 yang mengatur tentang Siltap dan Tunjangan Perbekel dan Perangkat Desa dibiayai dari

sumber dana Alokasi Dana Desa. Penting bagi masyarakat untuk memahami istilah, perbedaan, dan arah penggunaan Alokasi Dana Desa demi transparansi Pemerintahan Desa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan teknik kualitatif, sebagaimana disebutkan dalam judul. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif. Karena penelitian dilakukan dalam setting alamiah, maka pendekatan kualitatif umumnya disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Metode kualitatif digambarkan sebagai pendekatan penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk kata-kata dan tindakan manusia, dan peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengukur data kualitatif yang telah diterima, sehingga tidak mempelajari angka-angka. .

Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada teori postpositivisme yang digunakan untuk menganalisis hal-hal yang bersifat alamiah (mirip dengan eksperimen) dengan peneliti sebagai instrumen utama. Makna, bukan generalisasi, adalah fokus penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, menggambarkan, menjelaskan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih mendalam masalah yang akan diteliti sehingga individu, kelompok, atau peristiwa dapat dipelajari secara menyeluruh. Manusia digunakan sebagai instrumen studi dalam penelitian kualitatif, dan temuan tulisan berupa kata-kata atau pernyataan yang akurat sesuai dengan skenario (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan staf Kantor Desa Tanjung Selamat di Kecamatan Percut Sei Tuan dan mengumpulkan berbagai catatan yang diterima dari informan. Peneliti kemudian memberikan data dalam bentuk tulisan naratif, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih tepat. Bagian akhir dari penelitian ini adalah penulisan hasil penelitian yang meliputi tahap wawancara, penyajian data yang benar hingga dihasilkan kesimpulan akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan dengan menggunakan aplikasi tata kelola keuangan dengan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) telah diterapkan sesuai dengan Surat Menteri Dalam Negeri No. 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 Tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK No.B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang himbuan terkait pengelolaan keuangan desa/dana desa. Aplikasi ini berkaitan dengan peraturan pengelolan keuangan desa yang berlaku saat itu yaitu pemendagri No.113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa. SISKEUDES setiap tahunnya akan berganti versi untuk lebih meningkatkan lagi kinerja aplikasi atau fitur fitur terbaik yang diberikan. Tampilan muka aplikasi SISKEUDES versi V2.0.R2.0.3. untuk tahun 2022 :



Gambar 1. Sistem Keuangan Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan

Sistem informasi akuntansi di desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Taun sudah berjalan baik, pihak yang bersangkutan dalam SIA sudah memenuhi persyaratan dan sudah memahami bagaimana SIA itu dilakukan. Sedangkan pihak yang terlibat dalam SIA itu sendiri yaitu kepala desa, kepala urusan keuangan/bendahara desa dan sekretaris desa. Unsur sekretariat berkedudukan sebagai pembantu dan berada dibawah kepala desa, sekretaris desa mempunyai tugas membantu kepala desa dibidang pembinaan dan pelayanan teknis administrasi. SISKEUDES dibuat dalam rangka mewujudkan

pengelolaan Keuangan Desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Siskeudes yang berbasis aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aplikasi Siskeudes ini diberlakukan di seluruh desa secara bertahap mulai tahun 2016 untuk membantu desa dalam melaksanakan tata kelola keuangan secara efektif dan efisien.

Dalam akuntabilitas, pihak pemegang amanah (agent) bertanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang bertanggung jawab kepada pihak pemberi amanah (peserta), yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Memberikan pertanggungjawaban, menunjukkan, melaporkan, dan mengungkapkan dana yang diberikan untuk program yang dijalankan menerapkan transparansi kepada masyarakat atau pihak internal maupun eksternal yang membutuhkannya. Selama satu tahun anggaran, pengelolaan keuangan desa harus dilakukan dengan disiplin, tertib, dan partisipatif. Tahap awal dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah perencanaan. Pada tahap ini, setiap dusun melakukan musyawarah dusun (Musdus) untuk menyampaikan pendapat dan saran dari masyarakat di masing-masing dusun. Selain itu, pemerintah desa membahas perencanaan pembangunan desa, yang terdiri dari RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Desa dan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa. Rencana Peraturan Desa tentang APBDesa disusun oleh sekretaris desa berdasarkan RKP Desa tahun yang bersangkutan. Kemudian, rencana peraturan desa tentang APBDesa disampaikan oleh sekretaris desa kepada BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan, sangat terbuka untuk berpartisipasi. Setiap kali diundang untuk rapat atau musyawarah, mereka sangat mendukung. Transparansi masyarakat desa dan keterlibatan masyarakat adalah prinsip utama musdes ini. Prinsip transparansi ini dapat dilihat dari peraturan desa yang dibuat berdasarkan keputusan musyawarah. Namun, prinsip partisipasi dapat dilihat dari seberapa serius pemerintah desa mendorong lembaga masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan musyawarah desa. Anggaran desa sudah dibuat sebelum transaksi penerimaan dan pengeluaran dilakukan. Rekening kas desa digunakan untuk setiap penerimaan dan

pengeluaran yang dilakukan oleh desa untuk melaksanakan tugasnya. Pemerintah kabupaten/kota menetapkan prosedur jika desa tidak memiliki layanan perbankan. Pengeluaran untuk pembangunan di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, yang didanai oleh alokasi dana juga harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah. Pengeluaran untuk pembangunan yang didanai oleh alokasi dana harus dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya lokal atau bahan baku, dan berusaha untuk menarik lebih banyak tenaga kerja disekitar desa. Sangat penting untuk melakukan pengawasan selama pelaksanaan kegiatan yang ada agar tidak ada penyimpangan dana atau penyimpangan lainnya dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Beberapa pengawasan dilakukan untuk mengawasi pengelolaan Alokasi Dana Desa. Ini sejalan dengan pernyataan yang dibuat oleh kepala desa.

Salah satu ciri informasi yang berkualitas adalah ketepatan waktu, artinya jika informasi diterima terlambat, itu akan mengurangi nilai manfaatnya bagi penerimanya. Di sisi lain, salah satu manfaat informasi bagi penerimanya adalah menjadikannya sebagai referensi untuk mereka yang membuat keputusan.

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan

Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti yang ditunjukkan oleh Surat Menteri Dalam Negeri No. 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK No.B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016. Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa karena merupakan pergerak utama dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Dengan demikian, kinerja SDM yang baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Sumber daya manusia yang baik juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat menjalankan aplikasi Siskeudes ini secara efektif. Untuk membuat pekerjaan dan kegiatan yang ada di kantor lebih mudah, sarana dan prasarana yang tepat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa orang yang menerima pelatihan dan pengetahuan tentang cara menggunakan tata kelola keuangan adalah kepala urusan keuangan atau bendahara. Bahwa sistem informasi akuntansi atau sistem keuangan desa (SISKEUDES)

menghasilkan laporan yang mudah dipahami dan sesuai dengan format yang ada, sehingga sangat membantu pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa, terutama untuk meningkatkan transparansi pemerintah Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan. Setelah selesai mengerjakan laporan yang dihasilkan dari aplikasi SISKEUDES, pemerintah Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan akan melanjutkan untuk mengelola keuangan desa.

2. Akuntabilitas pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan

Hasil dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa pemerintah Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, telah menerapkan sistem tersebut sesuai dengan peraturan pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Sistem Alokasi Anggaran Desa (ADD) sebagai mana yang memanfaatkan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana yang diterima oleh kabupaten disalurkan sebagai ADD melalui kas desa. Ini terkait dengan manajemen keuangan pembangunan desa dan Alokasi Dana Desa (ADD). Untuk menjalankan pengelolaan ADD, perangkat desa harus bertanggung jawab kepada masyarakat. Ini dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Gagasan transparansi adalah konsep yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mengakses sebanyak mungkin informasi tentang keuangan daerah, baik dari segi tahapan pelaksanaannya. Tahap perencanaan termasuk musyawarah desa yang melibatkan warga Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan dalam proses perencanaan yang didanai ADD. Untuk mendukung dan mencapai rencana pembangunan yang harus dilakukan dan apa yang harus ditangani di desa, gagasan transparansi adalah konsep yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mengakses sebanyak Pemerintah Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, telah memberikan informasi tentang program dan kegiatan kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah desa juga memasang papan informasi agar orang yang datang ke kantor desa dapat mengetahui langsung tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh perangkat desa.

3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan

Berdasarkan data dan fakta yang terungkap sebagaimana hasil wawancara diatas, berikut akan diuraikan pembahasan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan sesuai dengan rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut: Dari hasil penelitian, desa Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan untuk pengelolaan dana desanya sudah baik karena sudah sesuai dengan asas-asas pengelolaan keuangan desa yang dikeluarkan oleh PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018 yaitu:

a. **Transparan**

Di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, setiap sumber dana yang digunakan akan diumumkan di papan pengumuman APBDes di balai desa. Hal ini dilakukan untuk memberi tahu semua orang tentang cara pengelolaan dana desa tersebut. Selain itu, setiap perencanaan penggunaan dana desa akan dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan masyarakat desa untuk memastikan bahwa dana desa tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. **Akuntabel**

Di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, setiap uang yang diterima atau digunakan akan dicatat di buku kas desa dan dibayar dengan cek atau kwintasi sebagai bukti.

c. **Pertanggungjawaban**

Di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, laporan pertanggungjawaban ADD dibuat dan disampaikan kepada masyarakat melalui rapat BPD sekali setahun pada akhir tahun anggaran. Musyawarah bersama melibatkan masyarakat secara langsung dalam laporan tersebut

d. **Partisipatif**

Pemerintah Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan melibatkan masyarakat dan aparat desa dalam perencanaan, pengelolaan, dan penatausahaan.

e. Tertib dan Disiplin Anggaran

Dalam pelaporan dana desa di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan, mereka menggunakan prinsip akuntansi dan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Selain itu, proses pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh bendahara desa yang ditunjuk oleh kepala desa memenuhi persyaratan PP No. 47 Tahun 2015: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dalam pembuatan laporan realisasi anggaran alokasi dana desa di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan sendiri, bendahara desa telah memenuhi kriteria peraturan yang sudah disebutkan di atas dan menggunakan basis kas, yaitu pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa bendahara desa selaku kepala desa telah sesuai dengan SIA. Semua dana yang digunakan akan dicatat dalam buku laporan keuangan dan dalam laporan dana desa sebelumnya. Pencatatan di pembukuan kas desa dilakukan oleh bendahara desa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, organisasi ini mengumpulkan data. Bendahara desa, sebagai pihak yang membuat laporan keuangan, memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan sistem sistem informasi akuntansi saat membuat laporan keuangan dana desa. Selain itu, bendahara desa memiliki kemampuan untuk mengelola sistem informasi akuntansi saat membuat laporan keuangan. Penatausahaan keuangan telah menggunakan sistem informasi akuntansi dan membuat laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, mereka telah mencatat semua transaksi keuangan baik masuk maupun keluar ke dalam buku kas desa, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.6 di atas. Setiap bulan, mereka juga melakukan penutupan buku kas desa, yang berguna untuk laporan pertambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan seputar analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan sistem informasi akuntansi yang digunakan sejak tahun 2015 di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan. Sistem ini menghasilkan laporan yang mudah dipahami dan sesuai dengan format yang ada, yang membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi, khususnya dalam meningkatkan transparansi pemerintahan desa.
2. Akuntabilitas pada pemerintah Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan telah menerapkan prinsip akuntabilitas seperti partisipasi. Ini ditunjukkan oleh partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam musyawarah desa. Selain itu, dalam musyawarah desa, pemerintah desa terbuka untuk menerima ide-ide dari masyarakat.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi untuk akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan menggunakan SISKEUDES. Laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi pemerintah karena memenuhi peraturan dan menggunakan basis kas seperti pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Karena aplikasi SISKEUDES meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, pelaporan keuangan yang dihasilkannya menunjukkan hasil yang baik dan aparatur desa telah sesuai untuk menggunakannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran untuk adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan terus meningkatkan proses pengelolaan keuangan desa untuk mencegah kesalahan dalam penginputan dan pelaporan dalam aplikasi sistem keuangan desa; mempertahankan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung proses pengelolaan keuangan desa; dan meningkatkan kegiatan bersosialisasi dengan pemerintah setempat atau pendamping desa. Karena BPKP dan kementerian desa terus mengembangkan aplikasi ini, masih perlu dilakukan upaya agar aplikasi ini dapat digunakan dengan baik.
2. Bagi Masyarakat lebih untuk meningkatkan aktif dan berpartisipasi dalam pengurusan dan kegiatan yang dilaksanakan pemerintahan desa untuk membangun desa yang lebih maju dan mandiri.

3. Bagi Universitas khususnya dari Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara diharapkan judul penelitian ini dapat memberi kontribusi ilmu pengetahuan terutama di bidang akuntansi syariah khususnya mengenai sistem informasi akuntansi, akuntabilitas dan alokasi dana desa.
4. Peneliti Selanjutnya disarankan agar menambah lagi informasi yaitu, masyarakat desa dalam pengumpulan data melalui wawancara untuk dapat menilai akuntabilitas pemerintahan Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.

DAFTAR REFERENSI

- Aguspita, M. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Medan*. 1(69), 5–24.
- Alfasadun, & Hardiningsih. (2018). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *Prosiding, 2017*, 978–979.
- Alfina. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan APBDes Pemerintahan Desa Kadingeh Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah)*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Andi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Esensi dan Aplikasi*.
- Anwar, K. (2022). *Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Desa Tompo Kabupaten Barru*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Argreshy, N. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Alokasi Dana Desa Kanawatu Kabupaten Luwu Timur Di Tengah Pandemi Covid-19*. *Journal Economic Bosowa*, 7(004), 188–200.
- Edowai, Abubakar, & Said. (2020). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3).
- Harmain. (2014). *Akuntansi Syariah di Indonesia*.
- Harmain, H., Nurlaila, & Safrida, L. (2019). *Pengantar akuntansi 1*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Khaddafi, M., & Siregar, S. (2017). *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Krismanji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Kusmilawaty, F. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Tata Pelaporan Yang Sesuai Terhadap Pengelolaan Aset Tetap (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Deli Serdang)*. 7(30), 1472–1480.
- Lukman, C. A. dan H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mas'ut, & Masrura, A. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pendapatan Pajak Daerah di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Kota Medan*. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 29–37.
- Muhammad Fadil. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)*.
- Nafi'ah. (2018). *Implementasi dan evaluasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di Provinsi Jawa Timur*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Palindri, L., & Mais, R. G. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa (Studi Kasus: Desa Suka Damai Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi *Keuangan Desa (Studi Kasus: Desa Suka ...*, 1–15.
- Putri, D. A. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Ledong Barat Kecamatan Aek Ledong Kabupaten Asahan. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Ledong Barat Kecamatan Aek Ledong Kabupaten Asahan*, 1–100.
- Rahardjo, A. (2015). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Graha Ilmu.
- Rahmani, N. . (2016). *Metodologi Penelitian*. FEBI UIN-S.
- Rezeki, S., & Arnova, I. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Alokasi Dana Desa Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 78. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.994>
- Sahrullah, S., Abubakar, A., & ... (2022). Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282. *SEIKO: Journal of ...*, 5(c), 325–336.
- Sainan. (2023). *Wawancara*.
- Setiyawan, Y. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Pada Pemerintahan Desa Paladang Kabupaten Enr Ekang*. 1–14.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah, Wawasan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2012). *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Surah Al-Fatihah dan Surat Al-Baqarah*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Volume 12*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sitepu, S. P. (2023). *Wawancara*.
- Sitompul, Mhd Syahman, Nurlaila dan Harmain, H. (2016). Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur. *Human Falah, Volume 3(2)*, hlm. 209.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. PT Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Akuntansi. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Wardani, S. A., & Dewi, S. R. (2022). The Influence of the Implementation of Accounting Information Systems, Performance-Based Budgeting Applications, and Performance Reporting Systems on the Performance Accountability of Sidoarjo Regency Government Agencies. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 19, 1–9. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v19i0.1269>